

Economic Update – Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing Selama 9M2017 Naik 25,05% yoy

Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia selama periode Januari-September 2017 tumbuh sebesar 25,05% yoy, mencapai 10,46 juta kunjungan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 9,04 juta kunjungan (86,4%) berasal dari 19 pintu utama, dan selebihnya berasal dari luar pintu utama. Khusus di bulan September 2017, jumlah kunjungan wisman mencapai 1,21 juta kunjungan, atau tumbuh sebesar 20,47% yoy. Berdasarkan pintu masuk wisman, kunjungan melalui 19 pintu utama meningkat sebesar 16,31% yoy, sedangkan di luar 19 pintu utama meningkat sebesar 140,25% yoy. Peningkatan terbesar melalui 19 pintu masuk utama terjadi di pintu masuk Bandara Sam Ratulangi yang tumbuh sebesar 96,89% yoy, diikuti Lombok (48,56% yoy) dan Sultan Syarif Kasim II (46,59% yoy). Sementara itu, penurunan terbesar terjadi di pintu masuk Sepinggan yang mengalami penurunan 61,70% yoy, disusul Tanjung Balai Karimun (-9,07% yoy). Berdasarkan kebangsaan, kunjungan wisman pada September 2017 sebagian besar adalah wisman dari Tionghoa (15,04%), Singapura (10,13%), Australia (9,77%), Malaysia (8,80%) dan Jepang (4,64%).

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia pada September 2017 rata-rata sebesar 58,42%, meningkat dibandingkan Agustus 2017 yang sebesar 58,0% maupun September 2016 yang sebesar 54,16%. TPK tertinggi tercatat di Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 74,11%, diikuti Bali (72,64%) dan DKI Jakarta (68,13%). Sementara itu, TPK terendah tercatat di Provinsi Sulawesi Barat yang hanya sebesar 30,61%. Dilihat menurut klasifikasi hotel, TPK tertinggi tercatat pada hotel bintang 5 yang mencapai 67,74%, sedangkan TPK terendah pada hotel bintang 1 yang sebesar 46,86%. Sementara TPK untuk hotel bintang 2, 3, dan 4 berturut-turut sebesar 55,33%, 57,77%, dan 60,65%.

Rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia di hotel bintang di Indonesia adalah 1,97 hari selama September 2017. Secara umum, rata-rata lama menginap tamu asing pada Agustus 2017 adalah 3,05 hari, lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Indonesia yang sebesar 1,78 hari. Dirinci menurut provinsi, rata-rata lama menginap tamu terlama pada Agustus 2017 tercatat di Provinsi Bali, yaitu 3,30 hari, diikuti Papua (2,91 hari), dan Maluku (2,43 hari).

Kami melihat peran sektor pariwisata dalam perekonomian nasional akan semakin meningkat. Hal ini antara lain terlihat dari kontribusi sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia yang semakin meningkat dari sebesar 9,3% pada tahun 2013 menjadi 11% pada 2016. Komitmen pemerintah untuk meningkatkan kinerja sektor ini terlihat dari berbagai upaya dan kebijakan di antaranya adalah pemberian bebas visa, kemudahan perizinan kapal pesiar dan yacht, serta peningkatan Atraksi, Amenitas (sarana dan prasarana), dan Aksesibilitas (3A). Pemerintah juga bekerja sama dengan negara lain seperti ASEAN dalam program ASEAN *Open Sky*. Selanjutnya, pemerintah juga banyak mengajak pihak swasta dalam mengembangkan destinasi pariwisata yang telah ditetapkan. (sp)

Market Perception	03-Nov-17	1 Week ago	2016
Indonesia CDS 5Y	93.59	94.32	157.90
Indonesia CDS10Y	160.23	158.76	225.33
VIX Index	9.14	9.80	14.04

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	13,498	(↑)	-0.39%	0.19%
EUR/USD	1.1608	(↓)	-0.43%	10.06%
GBP/USD	1.3077	(↑)	0.14%	6.28%
USD/JPY	114.07	(↑)	-0.01%	-2.35%
AUD/USD	0.765	(↓)	-0.82%	5.82%
USD/SGD	1.3649	(↓)	0.43%	-5.48%
USD/HKD	7.803	(↓)	0.02%	0.63%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	3.9	(↓)	-0.02	-33.98
JIBOR - 3M	5.2	-	0.00	-229.04
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-177.08
LIBOR 3M	1.4	-	0.00	39.41
LIBOR 6M	1.6	(↓)	-1.00	27.25

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	4.25%	Fed Rate-US	1.25%
JIBOR USD	1.24%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.99%	US Treasury 10Y	2.33%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Wholesale Inventories MoM	0.3%	0.3%	9-Nov
US	U. Of Mich. Sentiment	100.0	100.7	9-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	62.1/bbl	(↑)	2.39%	9.24%
Gold (Composite)	1,269.7/Oz	(↓)	-0.50%	10.19%
Coal (Newcastle)	99.0/ton	(↓)	-1.20%	4.54%
Nickel (LME)	12,725.0/ton	(↑)	0.95%	27.00%
Copper (LME)	6,895.0/ton	(↓)	-0.49%	24.56%
CPO (Malaysia FOB)	656.8/ton	(↓)	-0.60%	-7.86%
Tin (LME)	19,550.0/ton	(↓)	-0.48%	-7.46%
Rubber (TOCOM)	1.7/kg	(↓)	-0.41%	-26.06%
Cocoa (ICE US)	2,061.0/ton	(↑)	0.44%	-3.06%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	6.26	-6.50	-110.80
FR0059	May-27	7.00	6.61	-8.50	-112.60
FR0074	Aug-32	7.50	7.09	-10.20	-31.70
FR0072	May-36	8.25	7.30	-7.70	-31.20

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.21	-0.80	-56.30
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.26	0.90	-88.70

INDEF: Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III-2017 diprediksi dapat tumbuh sebesar 5,1% (yoy). Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III-2017 terutama bersumber dari pertumbuhan belanja pemerintah serta sisi konsumsi dan ekspor yang stabil. (Investor Daily, 6 November 2017)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Indeks bursa saham AS ditutup mencapai rekor tertingginya pada perdagangan pekan kemarin (3/11). Dow Jones dan S&P500 pada penutupan perdagangan hari Jumat menguat 0,1% dan 0,3% ke posisi rekor penutupan 23.539,2 (+19,1% ytd) dan 2.587,8 (+15,6% ytd). Pencapaian rekor pada penutupan pekan kemarin didorong oleh data ketenagakerjaan AS yang lebih baik dari ekspektasi. Sementara itu pasar saham Eropa dan Asia mayoritas ditutup menguat. Di Eropa, FT100 Inggris dan DAX menguat, masing-masing sebesar 0,07% dan 0,3%. Di Asia, Nikkei dan Straits Times menguat 0,5%, dan 0,05%.

IHSG kembali ditutup pada rekor tertinggi didorong oleh optimisme akan membaiknya kinerja ekonomi domestik. IHSG pada perdagangan hari Jumat (3/11) ditutup menguat 0,1% menjadi 6.039,5 (+0,6% mtd, atau 14% ytd). Penguatan didorong oleh optimisme akan membaiknya data pertumbuhan PDB kuartal III yang akan dipublikasikan pada hari ini. Saham-saham pendorong penguatan indeks IHSG antara lain, HM Sampoerna (+2,3%) ke posisi 3.990, Unilever Indonesia (+1,6%) ke posisi 49.875 dan Telekomunikasi Indonesia (+1,5%) ke posisi 4.090. Investor asing pada perdagangan hari Jumat mencatatkan aksi jual sebesar IDR593 miliar dan sepanjang tahun 2017 tercatat *outflow* sebesar IDR23.1 triliun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun 8,2 bps ke posisi 6,6%.

Dari pasar valas, nilai tukar Rupiah terhadap USD menguat pada penutupan perdagangan kemarin. Rupiah pada perdagangan kemarin ditutup menguat 0,4% ke posisi 13.498 terhadap USD (depresiasi 0,2 ytd). Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.025- 6.036** dan Rupiah akan bergerak cenderung melemah pada interval **13.484 – 13.548**

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13498	13465	13484	13548	13575	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
EUR/USD	Buy	1.1608	1.1584	1.1597	1.1624	1.1638	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Sell	1.3077	1.3041	1.3054	1.3082	1.3097	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	1.0007	0.9975	0.9993	1.0027	1.0043	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/JPY	Buy	114.06	113.72	114.16	114.89	115.18	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan Indikator Stokastik %K>%D
USD/SGD	Buy	1.3650	1.3633	1.3643	1.3662	1.3671	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Sell	0.7653	0.7631	0.7638	0.7654	0.7663	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	6039	6007	6025	6036	6049	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
OIL	Buy	55.64	54.33	54.99	55.97	56.29	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GOLD	Buy	1269	1264	1266	1271	1289	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan Indikator Stokastik %K>%D

News Highlights

- Pertumbuhan industri farmasi diprediksi tidak sesuai target pertumbuhan sebesar 10% atau sebesar USD5,5 miliar pada tahun 2017.** Direktur Eksekutif International Pharmaceutical Manufacture Group (IPMG) menjelaskan bahwa pertumbuhan industri farmasi nasional pada Januari - September 2017 hanya 8%-9% (yoy) dan diprediksi pertumbuhannya tidak dapat melebihi 9% (yoy). Pertumbuhan industri farmasi nasional hingga sampai saat ini berasal dari program jaminan kesehatan nasional (JKN). Sementara itu, IPMG mengharapkan agar pemerintah dapat memberikan dukungan bagi harga dan bahan baku obat sehingga pertumbuhan industri farmasi dapat mencapai target. (Investor Daily, 6 November 2017)
- Pendapatan PT Modernland Reality Tbk (MDLN) hingga Januari – September 2017 sebesar IDR1,88 triliun atau naik 24,5% (yoy).** Wakil Direktur Utama MDLN menjelaskan bahwa sumber pendapatan utama MDLN berasal dari penjualan properti sebesar USD2,36 triliun. Selain itu, kontribusi peningkatan lainnya berasal dari pendapatan hotel dan sewa hotel sebesar IDR54,4 miliar, serta pendapatan golf dan restoran *club house* sebesar IDR51,3 miliar. MDLN optimis dengan prospek peningkatan penjualan pada kuartal IV-2017 dengan didorong oleh proyek Jakarta Garden City. (Bisnis Indonesia, 6 November 2017)
- Pakistan Edible Oil Confrence (PEOC) mengharapkan agar Indonesia dapat meningkatkan ekspor sawit ke Pakistan.** Chief Executive PEOC menjelaskan bahwa kemampuan Pakistan dalam memproduksi minyak yang bisa dimakan (*edible oils*) masih minim, sementara produksi minyak sawit Indonesia yang melimpah menjadikan peluang bagi Indonesia untuk menaikkan produksi. Saat ini, Indonesia telah menguasai 80 pasar minyak sawit di Pakistan. Kebutuhan *edible oils* Pakistan diharapkan dapat dimanfaatkan baik bagi Indonesia untuk menambah jumlah ekspor ke Pakistan. (Investor Daily, 6 November 2017)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri